

## ABSTRAK

Riga Mariani nim 2615.138, Skripsi ini berjudul “**Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Menanamkan Karakter Disiplin dan Kejujuran di Mts Muhammadiyah Pangkalan Kec. Pangkalan Koto Baru Kab. Lima puluh kota**”. Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam (IAIN) Bukittinggi 2020

Adapun yang menjadi latar belakang penulis melakukan penelitian ini adalah hal ini dikarenakan perilaku tidak disiplin dalam kehidupan sehari-harinya seperti yang cabut waktu belajar, duduk-duduk di kantin sekolah dan mengobrol dengan temannya sambil merokok di lingkungan sekolah, siswa datang terlambat ke sekolah, tidak memakai lambang yang ditetapkan sekolah. Siswa yang tidak berperilaku jujur dalam kehidupan sehari-harinya seperti tidak mengerjakan PR dengan alasan lupa, tidak memakai sepatu dengan alasan hilang, permissi saat jam pelajaran dengan alasan pergi ke WC padahal pergi ke asrama guru mata pelajaran yang melapor kepada guru BK mengenai sikap siswa, siswa menggunakan bahasa yang dapat menyinggung perasaan orang lain. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi guru BK dalam menanamkan karakter disiplin dan kejujuran pada siswa kelas VII dan VIII di mts muhammadiyah pangkalan Kec. Pangkalan koto baru Kab. Lima puluh kota.

Penelitian ini merupakan salah satu penelitian lapangan (*fieldresearch*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Adapun yang menjadi informan kunci adalah guru bimbingan dan konseling dan informan pendukung adalah wali kelas, dan siswa. Penulis mengumpulkan data dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengolahan data menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan teknik menguji keabsahan data dengan triangulasi data.

Dari penelitian yang dilakukan tersebut maka dapat diketahui bahwa strategi guru Bimbingan dan Konseling dalam menanamkan karakter disiplin dan kejujuran siswa sudah berjalan cukup baik dengan memberikan materi tentang cara mematuhi aturan sekolah kepada siswa. Meski sudah diberikan materi terkait dengan kedisiplinan, masih ada yang perlu diperhatikan terkait dengan kesadaran diri siswa untuk melaksanakan aturan tersebut. Hal ini dikarenakan tidak sedikit siswa yang pada saat jam pelajaran permissi dengan alasan pergi ke wc padahal pergi kekantin sekolah. Kebiasaan siswa yang demikian akan menyebabkan siswa tidak disiplin dalam mengerjakan tanggung jawabnya, akan mempengaruhi teman-temannya yang lain, serta akan merugikan diri siswa itu sendiri.

**Kata kunci: Guru bimbingan dan konseling, karakter disiplin, karakter kejujuran.**